

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989), subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diteliti sebagai sasaran. Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau unit observasi yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Subjek penelitian merupakan pihak atau elemen yang memberikan data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam penelitian, subjek penelitian dapat dikenal juga sebagai responden, partisipan, atau informan, tergantung pada konteks dan disiplin ilmu.

Penting untuk merinci karakteristik subjek penelitian, seperti kriteria inklusi dan eksklusi, serta metode pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih subjek penelitian yang representatif. Identifikasi subjek penelitian yang tepat dan relevan adalah langkah penting dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan bermakna (Usman, 2006).

Subjek penelitian ini adalah konsumen dengan usia minimal 15 tahun ke atas dan pernah melihat atau mengikuti *Giveaway* yang diadakan oleh Menantea.

B. Desain Penelitian

Goper dan Schindler (2017) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu perencanaan yang mencakup kegiatan, waktu, pertanyaan penelitian, dan petunjuk pemilihan informasi serta kerangka yang menjelaskan hubungan antar variabel.

Terdapat tujuh klasifikasi proyek penelitian, termasuk:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Implementasi Pertanyaan Penelitian

- Metode penyelesaian yang digunakan adalah studi formal, yang dimulai dengan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang membutuhkan prosedur yang tepat dan mengidentifikasi sumber data.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah penelitian komunikatif, di mana penulis mengajukan pertanyaan kepada responden dan mengumpulkan jawaban berdasarkan makna pribadi dan umum.

3. Kendali Penulis terhadap Variabel

Penulis menerapkan desain penelitian *ex post facto study*, yang berarti tidak ada kontrol terhadap variabel dengan manipulasi. Penulis hanya melaporkan peristiwa dan keadaan saat itu, menghindari bias.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengetahui siapa, apa, di mana, kapan, dan berapa jumlahnya.

5. Dimensi Waktu

Penulis menggunakan studi *cross-sectional* (merujuk pada metode penelitian di mana data dikumpulkan dari responden atau unit observasi pada satu titik waktu tertentu. Dalam konteks ini, *cross-sectional* mengacu pada pengambilan data yang dilakukan secara serentak atau pada satu periode waktu tertentu, dan dimensi waktu menunjukkan bahwa data tersebut dikumpulkan sekaligus, bukan dalam rentang waktu yang panjang) yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

- Penelitian ini mengadopsi pendekatan statistik untuk cakupan yang lebih luas, fokus pada karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari sampel yang diambil.

7. Lingkungan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan lingkungan aktual atau kondisi lapangan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti melibatkan aspek-aspek *Giveaway*, daya tarik, dan niat beli. Berikut adalah pengukuran yang digunakan untuk setiap variabel tersebut:

1. Variabel Aspek-aspek *Giveaway* yang Dinilai atau Dievaluasi

Tabel 3.1
Pengukuran Aspek-aspek *Giveaway* yang dinilai atau dievaluasi

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala
Aspek-aspek <i>Giveaway</i> (Simamora, 2024)	Aspek <i>Giveaway</i> adalah bagian-bagian dari <i>Giveaway</i> yang dinilai oleh konsumen untuk menentukan atau yang mempengaruhi daya tarik, yaitu nilai hadiah, kesesuaian dengan kebutuhan, syarat memperoleh, dan ketidakpastian	Nilai hadiah	Menurut saya, nilai <i>Giveaway</i> Menantea besar	<i>Likert</i>
		Sesuai dengan kebutuhan konsumen	<i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea sesuai dengan kebutuhan saya	<i>Likert</i>
		Syarat memperoleh	Bagi saya syarat untuk memperoleh <i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea mudah	<i>Likert</i>
		Ketidakpastian	Kesempatan memperoleh <i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea kecil	<i>Likert</i>



2. Variabel Daya Tarik *Giveaway*

Tabel 3.2
Pengukuran Daya Tarik *Giveaway*

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala
Daya Tarik (Santini, 2014)	Daya tarik adalah seberapa menarik <i>Giveaway</i> yang diadakan oleh sebuah perusahaan	Rasa suka	Saya suka dengan <i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea	<i>Likert</i>
		Kelayakan	<i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea layak untuk diperoleh	<i>Likert</i>
		Kemampuan membangkitkan keinginan	<i>Giveaway</i> yang diadakan oleh Menantea membangkitkan keinginan saya untuk berjuang memperolehnya	<i>Likert</i>

3. Variabel Niat Beli

Tabel 3.3
Pengukuran Niat Beli

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala
Niat Beli (Fishman, 2020)	Niat beli adalah keinginan atau rencana konsumen untuk melakukan pembelian produk atau layanan.	Maksud	Saya bermaksud membeli minuman Menantea	<i>Likert</i>
		Harapan	Saya akan membeli minuman Menantea	<i>Likert</i>
		Keinginan	Saya ingin membeli minuman Menantea	<i>Likert</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dipergunakan berasal dari sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada responden melalui platform Google Forms. Kuesioner juga berisi pertanyaan tertutup, yaitu penulis menanyakan pertanyaan dan pilihan jawaban kepada responden.

Skala *Likert* digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini. Sesuai dengan definisi Cooper dan Schindler (2014), skala *Likert* merupakan jenis skala yang dirancang untuk menilai sikap responden terhadap suatu objek, mengukur sejauh mana tingkat kesukaan atau ketidaksetujuan. Dalam penelitian ini, pengukuran skala *Likert*. Semua pernyataan dalam penelitian positif, dengan pemberian skor: sangat tidak



setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), netral (skor 3), setuju (skor 4), dan sangat setuju (skor 5). Untuk menghindari bias respon, pertanyaan dan pilihan jawaban diacak (Samamora, 2023).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode *nonprobability* sampling digunakan, yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau individu dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Adapun metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *judgement sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Hair et al. (2019), peneliti biasanya tidak menganalisis sampel yang kurang dari 50, maka itu ukuran sampel yang dianalisis harus 100 atau lebih besar. Mengenai tingkat observasi, ukuran sampel harus setidaknya lima kali jumlah variabel dimensi yang akan dianalisis dan ukuran sampel yang dapat diterima adalah 10:1.

Sampel penelitian diambil dari konsumen yang telah mengikuti atau melihat program *Giveaway* yang diadakan oleh Menantea. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti konsumen dengan jenis kelamin pria dan wanita yang berusia 15 tahun ke atas, dengan total responden sebanyak 100 orang.

Dalam penelitian ini, ada sepuluh item yang perlu dilaporkan, sehingga jumlah responden minimum yang dibutuhkan dapat dihitung sebagai 10 kali 5, yaitu 50 responden. Namun, pada penelitian ini menggunakan 156 orang responden dan melampaui ukuran minimal sampel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dan WarpPLS 8.0. Teknik analisis data yang diterapkan melibatkan:



1. Verifikasi Bukti Validitas

Untuk *single variable construct*, yang diverifikasi validitas konten dan bukti respon. Untuk *multivariable construct*, yang diverifikasi validitas struktur internal yang juga dinamakan *construct validity*. *Construct validity* adalah apakah indikator-indikator yang digunakan menjelaskan variabel yang sama dan ini hanya digunakan untuk *multivariable construct* (Simamora, 2023). *Construct validity* ini dapat diukur dengan menggunakan *factor loading* dan *AVE*. Menurut Hair et al. (2019), nilai *factor loading* idealnya adalah 0,50 atau lebih tinggi.

Menurut Hair et al. (2019), *AVE* (*average variance extracted*) adalah pengukuran sejauh mana konstruk laten menjelaskan varian dari indikatornya. Nilai *AVE* dapat diterima apabila sebesar $\geq 0,50$. Apabila kedua kriteria ini memenuhi syarat, maka *convergent validity* terpenuhi. Berikut merupakan rumus dari *AVE*:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum e_i}$$

Keterangan:

λ = *factor loading*

e = ragam *error*

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas sebenarnya digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang mencerminkan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas dapat diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*, sebuah ukuran reliabilitas konsistensi internal dengan rentang nilai antara 0 hingga 1, dengan asumsi muatan indikator yang sama atau tidak berbobot (Hair et al., 2019). Menurut Hair et al. (2019), secara umum, batas minimum nilai *Cronbach's Alpha* adalah $\geq 0,70$. Berikut merupakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pernyataan

Kelemahan *Cronbach's Alpha* adalah teknik ini mengasumsikan bahwa *loadings* semua variabel pengamatan adalah sama. Ketika konstruk diukur secara reflektif dalam analisis *SEM*, maka *CR (Composite Reliability)* dianggap sebagai kriteria reliabilitas yang lebih sesuai, tetapi *Cronbach's Alpha* masih dianggap sebagai ukuran konservatif dalam reliabilitas internal. Nilai *CR* yang dapat diterima untuk eksploratori adalah antara 0,60 – 0,70. Menurut Hair et al. (2019), nilai yang baik adalah dari 0,70 – 0,95. Berikut merupakan rumus *CR*:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum e_i}$$

Keterangan:

λ = *factor loading*

e = ragam error

3. Analisis Deskriptif

a. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan dengan tujuan untuk memahami ciri-ciri responden berdasarkan usia dan kesibukan. Berikut merupakan rumus analisis persentase:

$$Fr_i = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$



Keterangan:

Fr_i = frekuensi relatif ke-i setiap kategori

$\sum f_i$ = jumlah responden yang termasuk kategori i

n = total responden

b. Rata-rata Hitung (Mean)

Mean atau rata-rata hitung dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai data dalam kelompok sampel dan kemudian membaginya dengan jumlah observasi atau sampel. Berikut adalah rumus *mean*:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata hitung (*mean*)

x_i = nilai sampel ke-i

n = jumlah sampel

c. Rata-rata Tertimbang

Skor rata-rata tertimbang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = skor rata-rata tertimbang

f_i = frekuensi kelas ke-i

x_i = bobot nilai

n = jumlah sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Selang Kepercayaan

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Selang kepercayaan adalah sebuah interval yang berada diantara 2 nilai, di mana parameter suatu sampel berada di dalam interval tersebut. untuk rata-rata sampel didasarkan pada apa yang disebut tingkat kepercayaan. Tingkat kepercayaan adalah persentase yang menyatakan keyakinan bahwa selang kepercayaan memuat mean sampel. Berikut merupakan rumus dari selang kepercayaan:

$$\bar{x} - Z^{\alpha/2} \left(\frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right) \leq \mu \leq \bar{x} + Z^{\alpha/2} \left(\frac{\sigma}{\sqrt{n}} \right)$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata sampel

α = 1 – (tingkat kepercayaan)

$Z^{\alpha/2}$ = nilai Z

σ = standar deviasi populasi

n = banyaknya anggota sampel

4. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Menurut Hair et al. (2019), *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan suatu metode *multivariat* yang mengintegrasikan analisis faktor dan regresi berganda. Dengan demikian, SEM memberikan kemampuan kepada peneliti untuk menguji hubungan timbal balik antara beberapa variabel terukur dan konstruk laten. Metode ini mencakup struktur relasional yang dijelaskan melalui hubungan persamaan, sejenis dengan pendekatan regresi berganda, yang menguraikan semua keterkaitan antara konstruk dan variabel dalam kerangka penelitian. Analisis SEM juga merupakan kombinasi dari analisis regresi berganda dan analisis faktor.

Analisis SEM terbagi menjadi dua sub-model, yaitu model struktural dan model pengukuran. Model struktural mengeksplorasi hubungan struktural antara satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

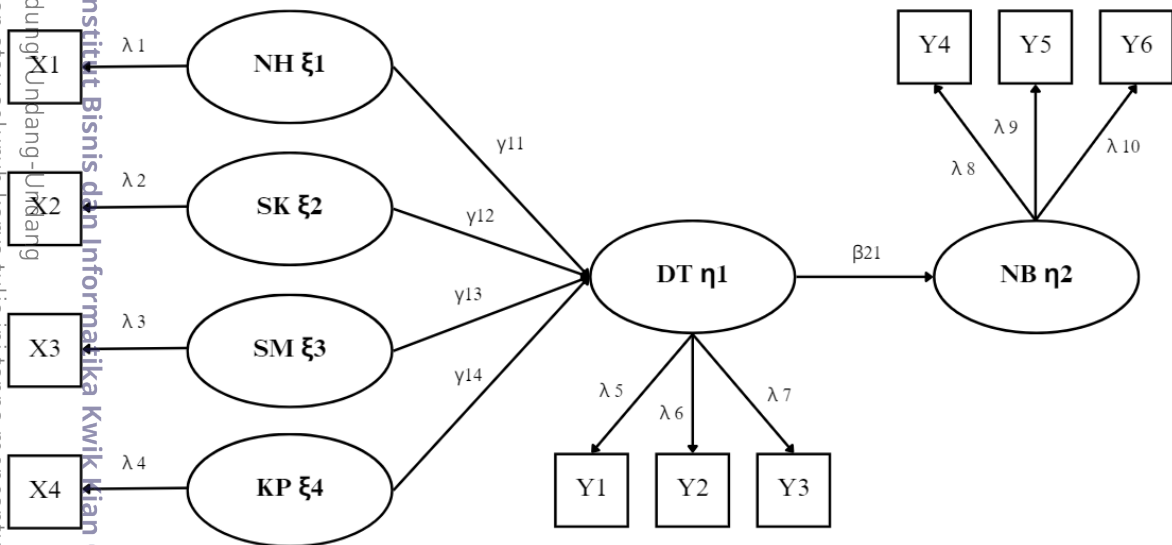
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



konstruk dengan konstruk lain berdasarkan kerangka penelitian. Sementara itu, model pengukuran mengilustrasikan hubungan antara variabel-variabel pengamatan dengan konstraknya. Gabungan dari dua model tersebut dinamakan model lengkap *SEM* (*complete model of SEM*).

a. Model Lengkap SEM

Gambar 3.1
Model Lengkap SEM



Keterangan:

ξ (KSI) = konstruk laten eksogen

η (ETA) = konstruk laten endogen

γ (GAMMA) = koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh antara konstruk eksogen terhadap konstruk endogen

β (BETA) = koefisien jalur yang menggambarkan pengaruh antara konstruk endogen terhadap konstruk endogen lainnya

λ (LAMBDA) = jalur yang menggambarkan factor loading antara konstruk laten dengan indikatornya

X = indikator konstruk eksogen

Y = indikator konstruk endogen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Menurut Hair et al. (2019), evaluasi model pengukuran dalam *SEM* disebut juga sebagai *measurement model*. Model pengukuran merupakan elemen krusial dalam suatu model jalur, yang mencakup hubungan antara indikator dan konstraknya. Model ini juga mempresentasikan bagaimana variabel terukur atau variabel pengamatan mewakili konstruk. Kalau karakteristik pengukuran konstruk pada evaluasi model pengukuran bisa diterima, maka dapat dilanjutkan dengan mengevaluasi model struktural.

Selanjutnya, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan cara mengukur reliabilitas dan validitas, yang bertujuan untuk memastikan kualitas data yang digunakan nantinya. Model pengukuran yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat reflektif sehingga evaluasi model pengukuran yang digunakan adalah validitas konvergen (*factor loading* dan *AVE*) dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*).

c. Evaluasi Model *Fit*

Menurut Hair et al. (2019:635), model *Fit* adalah ukuran yang memperlihatkan apakah sebuah model yang menghasilkan matriks kovarian yang diamati diantara *item* indikator baik atau tidak. Model *Fit* juga menentukan apakah model struktural sudah memenuhi model penelitian yang ideal dilihat dari semua kriteria yang ada. Berikut merupakan 10 kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi model *Fit* pada program WarpPLS 8.0 (Ghozali, 2018):

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.4
Kriteria Evaluasi Model Fit

Kriteria	Rule of Thumb
Average Path Coefficient (APC)	$p\text{-value} \leq 0,05$
Average R-Squared (ARS)	$p\text{-value} \leq 0,05$
Average Adjusted R-Squared (AARS)	$p\text{-value} \leq 0,05$
Average block VIF (AVIF)	$\leq 3,3$, tetapi nilai ≤ 5 masih bisa diterima
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	$\leq 3,3$, tetapi nilai ≤ 5 masih bisa diterima
Tenenhaus GoF	$\geq 0,10$, $\geq 0,25$, dan $\geq 0,36$ (kecil, menengah, dan besar)
Symson's Paradox Ratio (SPR)	Ideal = 1, tetapi nilai $\geq 0,7$ masih bisa diterima
R-Squared Contribution Ratio (RSCR)	Ideal = 1, tetapi nilai $\geq 0,7$ masih bisa diterima
Statistical Supression Ratio (SSR)	Harus $\geq 0,7$
Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)	Harus $\geq 0,7$

Sumber: Ghozali (2018)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Evaluasi Model Struktural

Menurut Hair et al. (2019: 763), model struktural (*structural model*) adalah komponen teoritis dalam model yang mencakup hubungan jalur antar variabel atau konstruk laten. Evaluasi model struktural dalam penelitian ini berfokus pada hubungan antar konstruk laten endogen dan eksogen, kemudian hubungan antara konstruk endogen. Berikut merupakan cara evaluasi model struktural dapat dinilai:

(1) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Hair et al. (2019:760), koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran proporsi varian dalam konstruk endogen yang dijelaskan oleh konstruk prediktor. Dalam konteks persamaan struktural, koefisien determinasi dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari konstruk laten endogen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model untuk menjelaskan konstruk endogen, dan semakin optimal pula persamaan strukturalnya. Kemudian, menurut



Ghozali (2018), nilai R^2 dapat dikategorikan sebagai nilai yang kuat apabila lebih dari 0,70. Dikatakan moderat jika lebih dari 0,45 dan lebih rendah dari 0,70. Dikatakan lemah jika lebih dari 0,25 dan lebih rendah dari 0,45.

(2) Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018), langkah terakhir dalam mengevaluasi model struktural adalah menyusun hipotesis. Proses penyusunan hipotesis melibatkan penilaian nilai signifikansi p -value untuk menilai pengaruh antar konstruk, dan hipotesis dibangun berdasarkan prosedur *resampling*. Persamaan struktural yang diterapkan dalam penelitian ini kemudian disajikan sebagai berikut:

$$DT = \gamma_{11} * NH + \gamma_{12} * SK + \gamma_{13} * SM + \gamma_{14} * KP$$

$$NB = \beta_{21} * DT$$

Keterangan:

NH = Nilai Hadiah

SK = Sesuai dengan Kebutuhan Konsumen

SM = Syarat Memperoleh

KP = Ketidakpastian

DT = Daya Tarik

NB = Niat Beli

Arah keterkaitan antara konstruk laten dapat memberikan petunjuk apakah hubungan antara konstruk tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pernyataan hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(a) Pengaruh nilai hadiah terhadap daya tarik *Giveaway*

$$H_0: \gamma_{11} = 0$$

$$H_a: \gamma_{11} > 0$$

(b) Pengaruh kesesuaian kebutuhan konsumen terhadap daya tarik *Giveaway*

$$H_0: \gamma_{12} = 0$$

$$H_a: \gamma_{12} > 0$$

(c) Pengaruh syarat memperoleh terhadap daya tarik *Giveaway*

$$H_0: \gamma_{13} = 0$$

$$H_a: \gamma_{13} > 0$$

(d) Pengaruh ketidakpastian terhadap daya tarik *Giveaway*

$$H_0: \gamma_{14} = 0$$

$$H_a: \gamma_{14} > 0$$

(e) Pengaruh daya tarik *Giveaway* terhadap niat beli

$$H_0: \beta_{21} = 0$$

$$H_a: \beta_{21} > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Terima H_a bila $p\text{-value} < 0,05$

Terima H_0 bila $p\text{-value} \geq 0,05$